PROSES PRODUKSI DAN GAYA PEMBERITAAN TV ANAK MUDA SBO Web TV

by Alfian Dwi Antono, .

FILE	JURNAL_ALFIAN.DOCX (497.52K)		
TIME SUBMITTED	13-AUG-2018 01:14PM (UTC+0700)	WORD COUNT	1690
SUBMISSION ID	989606747	CHARACTER COUNT	10566

PROSES PRODUKSI DAN GAYA PEMBERITAAN TV ANAK MUDA SBO Web TV

Alfian Dwi Antono,

A.A.I Prihandari Satvikadewi

Muchamad Rizqi

ABSTRACT

The one of media that move to follow teen trend as part of the popular culture is sbo television station. See the opportunities sbo television station set up sbo web television division that contains young people to create, packing and present a news by highlighting the dynamic segmentation of young people. News that presented in sbo television is composed of two types hard news and soft news, which is up to date and trend among young people. Sbo web television also famous with (interview source with producer) uniques with its self-journalism and green screen. This study aims to find out what affect the style of TV news youth and analyze the production process. This research will explain in qualitative descriptive using case study method. The results show that the style of communication 'animated expresive' by the news bearer to be one of the influence in the style of TV news youth and the production process in it similar to the theory of bass.

Keywords: production process, selfie journalism. green screen, style of TV.

ABSTRAK

Salah satu media yang bergerak mengikuti trend remaja sebagai bagian dari budaya populer adalah stasiun SBO TV. Melihat peluang tersebut SBO TV membentuk divisi SBO Web TV yang berisikan anak muda untuk membuat, mengemas, dan menyajikan sebuah berita dengan mengutamakan segmentasi anak mudanya yang dinamis. Berita yang disajikan dalam SBO Web TV ini terdiri dari dua jenis, yaitu *hard news* dan *soft news*, yang bersifat *up to date* atau 'kekinian' dan sedang *trend* di kalangan anak muda. SBO Web TV juga terkenal (sumber wawancara dengan produser) unik dengan *selfi-jurnalism*nya dan *green screen*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apa saja yang mempengaruhi gaya pemberitaan tv anak muda dan menganalisa proses produksinya. Penelitian ini akan menjelaskan dalam deskriptif kualitatif dengan menggunakan metode studi kasus. Hasil penelitian menunjukkan bahwa gaya komunikasi "animated expresive" oleh pembawa berita menjadi salah satu pengaruh dalam gaya pemberitaan tv anak muda, dan proses produksi didalamnya mirip dengan teori bass.

Kata kunci: proses produksi, *selfie jurnalism, green screen*, gaya pemberitaan.

PENDAHULUAN

SBO Web TV terkenal (sumber wawancara dengan produser) unik dengan *selfi-jurnalism*nya, yaitu sebuah teknik penyajian berita oleh presenter dengan cara *selfi*—merekam diri sendiri— dengan menggunakan alat bantu berupa tongkat narsis atau disingkat sebagai *tongsis*. Keunikan ini juga yang menghantarkan program SBO Web TV menjadi satu-satunya program acara televisi Surabaya, yang terpilih untuk mewakili Indonesia dalam program *TV Co-op* yang diadakan oleh

Departemen Luar Negeri Amerika Serikat pada bulan Februari 2015 (wawancara dengan produser SBO Web TV).

Selain *selfi-jurnalism*nya, SBO Web TV juga identik dengan *short green screen videonya* atau video pendek dengan menggunakan latar belakang layar hijau, yang mengangkat topik-topik unik dunia. Penggunaan teknologi *green screen* dalam konten soft news peneliti mengkomparasikan dengan televisi nasional NET. Yakni dalam program 'i look', yang memiliki kesamaan penggunakaan teknologinya, tetapi mempunyai perbedaaan dari segi teknik pengambilan gambar dan proses editingnya. *Green screen* digunakan untuk memanipulasi *background* (latar belakang) dari objek utama. Teknisnya yaitu dengan menghilangkan latar belakang hijau dan menggantinya dengan gambar atau video melalui *software* komputer.

Sifat 'kekinian', dinamis, dari SBO Web TV inilah yang membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mendalam bagaimana membuat pemberitaan dengan gaya anak muda, serta hal-hal teknis apa saja yang harus dilakukan sehingga dapat menghasilkan tayangan yang sesuai dengan minat anak muda. Penelitian ini menggunakan teori arus berita (bass) dan budaya populer.

METODE

Tipe penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan menggunakan metode studi kasus deskriptif. Dalam penelitian ini, studi kasus digunakan sebagai kajian pustaka. Karena berdasarkan teknik pengambilan data, peneliti menggunakan teknik wawancara mendalam. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang berasal dari key informan (produser) dan informan (koordinator presenter, juru kamera, video editor) dan data sekunder berasal dari buku, jurnal dan bukti siar. Teknik pengumpulan data menggunakan pengamatan, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan reduksi, penyajian, dan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Proses produksi berita SBOWebTV dari perspektif teori bass

Teori Bass memperlihatkan suatu proses terjadinya berita sebelum dipublikasikan di media dalam hal ini media televisi. Bahan berita yang masuk ke redaksi tidak langsung ditayangkan, tetapi masih melalui proses yang ditangani oleh *gatekeeper*. Arti dari *gatekeeper* itu sendiri adalah orang yang bertugas untuk menyeleksi berita-berita yang masuk ke redaksi untuk kemudian dikoreksi dan diolah kembali, dalam hal ini oleh kepala redaktur berita. Setelah dalam redaksi selesai melakukan proses pengeditan, barulah berita tersebut layak untuk disajikan kepada pemirsa. Dengan demikian asumsi peneliti dalam proses penyajian berita di televisi tidak lepas dari adanya suatu proses produksi. Penyajian tayangan program acara televisi harus melalui satu dari serangkaian tahapan-tahapan proses produksi (Ibid. hlm. 114).

Gambar 4.13

Model Komunikasi Bass

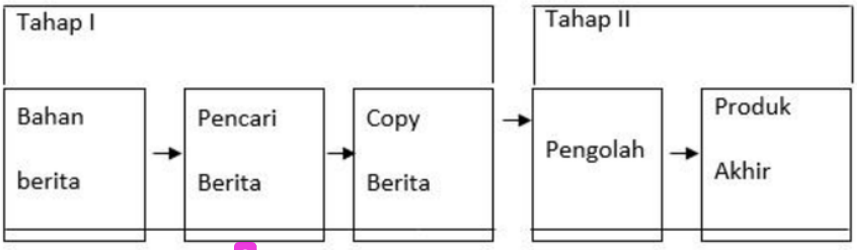

Bass menjelaskan bahwa tahap pertama terjadi ketika para pencari berita membuat "berita kasar" (peristiwa, atau konferensi pers) menjadi bahan berita. Selanjutnya tahap kedua terjadi ketika para pengolah berita mengedit atau menggabung-gabungkan bahan itu menjadi "hasil akhir" yang kemudian disiarkan kepada umum *(Dennis McQuail, 1985; 110)*.

Setelah melihat proses produksi SBOWebTV, tahapan-tahapan saat produksi SBOWebTV hampir mirip dengan teori bass. Namun di setiap tahapan yang tercantum diatas ada penambahan yang terjadi di produksi. Di program SBOWebTV sendiri mempunyai 3 tahapan saat memproduksi program tersebut. Diantaranya pra produksi, produksi, dan pasca produksi. Seperti yang tercantum dalam gambar dibawah ini :

Bagan 4.14

Tahap proses produksi pada program SBOWebTV di SBO TV.

Teori bass menjelaskan bahwa materi berita setelah diterima diredaksi tidak langsung di tayangkan, akan tetapi harus melewati tahap-tahap tertentu untuk mengolahnya kembali. Seperti, pembuatan naskah, editing dan lain sebagainya tergantung konsep program yang akan dibuat.

Seperti dalam proses produksi SBOWebTV ini, tahapan pertama dinamakan pra produksi dimana produser mencari ide untuk mentukan apa yang akan dibahas dalam naskah kasar. Lanjut tahap produksi, dimana ide yang dibuat dalam naskah kasar tadi dituangkan dalam produksi. Pada program ini berbeda dengan program lain dalam proses produksinya, penggunaan kamera *smartphone* sebagai kamera pedukung, konsep selfie yang biasanya hanya untuk pribadi namun bisa dibuat menjadi karya yang bernilai informatif untuk pemirsa, kemudian penggunaan green screen untuk segmentasi anak muda pertama di televisi lokal. Setelah tahap produksi selesai masuk pada tahap pasca produksi. Di mana dari hasil produksi tadi diolah sampai menjadi bentuk tayangan yang sesuai naskah dibuat.

4.3.2 Gaya pemberitaan TV anak muda di SBOWebTV

Gaya pemberitaan dalam TV anak muda memiliki keterkaitan dalam proses pra produksi produksi hingga paska produksi, dalam menarik minat pemirsa untuk menyaksikan sebuah program berita bukan hanya isi berita saja yang harus di perhatikan, melainkan diperlukan juga penyiar beria yang memiliki daya tarik dan kredibilitas tinggi. Hal itu dikarenakan, presenter berita adalah salah satu tenaga profesional di dalam industri penyiaran yang mempunyai peran sangat vital. Sehingga untuk menjadi seorang presenter berita harus memperhatikan banyak hal, modal utamanya adalah kredibilitas (Bouty, Meliana.2013). Menurut Carl Hausman, Lewis N. O'Donnel dan Philipe Benit dalam bukunya *Announcing Broadcast Communicating Today,* penampilan secara *on-air* tidak hanya sekedar mengumumkan sesuatu, melainkan menghibur, bertutur kata baik, memberi informasi sekaligus menjadi teman dan tidak lagi mengumumkan sesuatu dengan cara yang terlalu resmi atau kaku dan bergaya seperti masa lalu. Menurut Fidiah Isa dalam bukunya Contoh MC dan Pidato (1996) untuk menjadi presenter yang baik, haruslah memenuhi kriteria berpenampilan menarik, memiliki sikap yang baik, serta memiliki wawasan yang cukup. Pengetahuan yang luas mempunyai peran penting karena tidak bisa menyampaikan informasi kepada pemirsa televisi, jika wawasan sempit atau terbatas.

Pada saat proses pra produksi, kordinator presenter membuat pelatihan untuk mencari pembawa berita di sejumlah kampus dengan menciptakan profil muda, kriteria usia yang muda untuk dibentuk karakternya antara 17-22 tahun, hal hal seperti bakat, wawasan, tampilan, intonasi, aksen, cara menulis yang dimiliki juga sangat berpengaruh, kemudian aksi didepan kamera atau praktek setelah mendapatkan sejumlah teori akan sangat membantu meningkatkan kemampuan calon presenter tersebut. Pembawa berita akan menyesuaikan dengan arahan produser mengenai konsep program, seperti gaya komunikasi yang digunakan adalah "*Animated Expresive*". *Animated Expresive* ini bermakna ekspresi dalam berkomunikasi, seperti kontak mata, ekspresi wajah, dan gerak tubuh, sebagaimana tercantum dalam gambar dibawah ini.

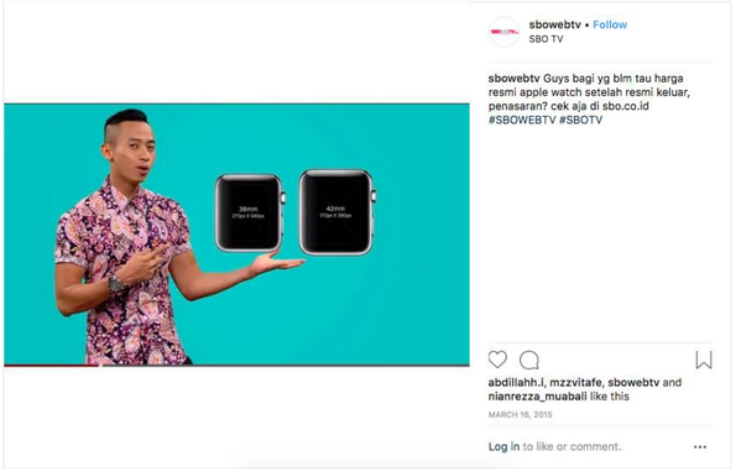

Gambar 4.15 Gaya komunikasi *Animated Expresive (*SBOWebTV 2018*)*

Hal yang diperhatikan selanjutnya adalah bahasa, bahasa yang digunakan dalam pemberitaan harus menyesuaikan konsep program yakni anak muda, sehingga penggunaan kalimat dalam naskah pra produksi menggunakan kalimat non formal dan yang lagi *trend* baik itu dalam *green screen* maupun selfie jurnalism.

Perbedaan dalam gaya pemberitaan TV anak muda juga terdapat dalam komposisi gambar dalam pengambilan, seperti yang dibawah ini :

Gambar 4.16 komposisi dalam berita *hard news* (youtube.com/sbotv 2018)

Gambar 4.17 komposisi dalam berita SBOWebTV (youtube.com/sbowebtv 2018)

Dalam 2 foto diatas terlihat perbedaan secara komposisi gambar. Dalam gambar 4.16 terlihat pengambilan gambar yang kaku, terpaku hanya beberapa *angle* kamera. Sedangkan pada gambar 4.17 dari segi angle kamera lebih variatif, presenter yang lebih atraktif, ditambah penggunaan info grafis yang ditampilkan menyesuaikan desain yang lagi *trend* di kalangan anak muda. Presenter juga akan menyesuaikan dengan berita yang akan dibawakan, jika berita yang akan dibawakan adalah berita sedih makan presenter akan menyesuaikan dalam pembawaan berita, sebaliknya jika berita yang dibawakan adalah berita yang *have fun* maka presenter juga menyesuaikan dalam intonasi, gerakan dan lain sebagainya.

Simpulan

1. Tahap pra produksi merupakan perencanaan dan persiapan awal yang menentukan tahap-tahap selanjutnya. Tahap produksi SBOWebTV dibagi menjadi dua yaitu, produksi liputan dilapangan dan produksi di dalam studio. Untuk liputan dilapangan, prosesnya diawali dengan melakukan konfirmasi kepada semua pihak yang terlibat. Dalam tahap ini, perekaman gambar menggunakan 2

jenis kamera, 1 kamera camcoder dan satu kamera smartphone, kamera camcoder berfungsi sebagai kamera master dan kamera smartphone yang berfungsi sebagai selfie atau angle gambar lain. Tahap produksi SBOWebTV sudah sesuai dengan teori produksi yang digunakan, hanya saja ada sedikit perbedaan dalam urutan tahapannya.Tahap pasca produksi program SBOWebTV diawali dengan melakukan verbatim, menulis naskah, melakukan VO, proses editing, preview oleh tim, Produser, Eksekutif Ptoduser, proses quality control, dan evaluasi keseluruhan. Tahap pasca produksi SBOWebTV sudah sesuai dengan teori pasca produksi yang digunakan.

2. Gaya pemberitaan TV anak muda dalam SBOWebTV memiliki beberapa kriteria,usia 17-22 tahun, memiliki bakat, wawasan luas , tampilan *good looking*, intonasi, hingga aksen. Gaya pemberitaan yang digunakan dalam SBOWebTV adalah *Animated Expresive* dimana ekspresi dalam berkomunikasi, seperti kontak mata, ekspresi wajah, dan gerak tubuh.

Referensi

McQuail, D. (1985). *Model-Model Komunikasi.* Jakarta: Uni Primas.

PROSES PRODUKSI DAN GAYA PEMBERITAAN TV ANAK MUDA SBO Web TV

ORIGINALITY REPORT

%19	%19	%1	%3
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	eprints.upnjatim.ac.id Internet Source	%5
2	www.scribd.com Internet Source	%4
3	annakarinadamayanti.blogspot.com Internet Source	%3
4	ilhamhrnd.blogspot.co.id Internet Source	%1
5	repository.iainpurwokerto.ac.id Internet Source	%1
6	Submitted to Universitas Pendidikan Indonesia Student Paper	%1
7	digilib.uns.ac.id Internet Source	%1
8	eprints.uny.ac.id Internet Source	%1
9	eprints.umm.ac.id	

	Internet Source	%1
10	www.coursehero.com Internet Source	<%1
11	text-id.123dok.com Internet Source	<%1
12	pt-medan.go.id Internet Source	<%1
13	library.binus.ac.id Internet Source	<%1

EXCLUDE QUOTES	OFF	EXCLUDE MATCHES	OFF
EXCLUDE BIBLIOGRAPHY	OFF		